Pengaruh Video Animasi Serial Diva Terhadap Kemampuan Menyimak Pada Anak Usia 5-6 Tahun di Taman Kanak-Kanak Sabbihisma 4 Kota Padang

Anisa Putri Juliana¹, Indra Yeni²

¹²Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang
e-mail: anisaputrijuliana609@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh video animasi serial Diva terhadap kemampuan menyimak pada anak-anak di Taman Kanak-Kanak Sabbihisma 4 Kota Padang. Jenis penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *quasi eksperimen* (eksperimen Semu). Populasi penelitian ini sebanyak 56 orang anak, sedangkan untuk sampel penelitian yaitu kelas B6 10 orang sebagai kelas eksperimen dan B1 10 orang sebagai kelas kontrol. Instrumen penelitian ini berjumlah enam item dengan kategori BB (1), MB (2), BSH (3), dan BSB (4). Adapun teknik analisis data yang digunakan yaitu uji normalitas untuk menentukan data apakah berdistribusi normal dan dilanjutkan dengan uji homogenitas apakah data bersifat homogen. Setelah diperoleh hasil data penelitian normal dan homogen maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis bertujuan untuk melihat apakah terdapat pengaruh dari treatment yang telah dilakukan pada setiap kelas. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji *independen sample test*. Terdapat perbedaan rata-rata kenaikan skor di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Peningkatan skor anak lebih tinggi di kelas eksperimen dengan kenaikan 67 skor, dan di kelas kontrol kenaikan 30 skor. Sehingga hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh video animasi serial diva terhadap kemampuan menyimak pada anak di Taman Kanak-kanak Sabbihisma 4 Kota Padang.

Kata kunci: *Video Animasi, Kemampuan Menyimak Anak*

Abstract

The purpose of this research is to determine the effect of the animated video series Diva on the listening skills of children at Sabbihisma 4 Kindergarten, Padang City. This type of research is a quantitative approach with a quasi-experimental type of research (quasi-experiment). The population of this study was 56 children, while the research sample was class B6 10 people as the experimental class and B1 10 people as the control class. This research instrument consists of six items with the categories BB (1),

MB (2), BSH (3), and BSB (4). The data analysis technique used is the normality test to determine whether the data is normally distributed and followed by a homogeneity test to determine whether the data is homogeneous. After obtaining normal and homogeneous research data results, hypothesis testing is then carried out. Hypothesis testing aims to see whether there is an influence from the treatment that has been carried out in each class. Hypothesis testing was carried out using an independent sample test. There is a difference in the average increase in scores in the experimental class and the control class. The increase in children's scores was higher in the experimental class with an increase of 67 scores, and in the control class an increase of 30 scores. So the results of the research show that there is an influence of the animated video series Diva on the listening skills of children at Sabbihisma 4 Kindergarten, Padang City.

Keywords : *Animation Video, Children's Listening Ability*

PENDAHULUAN

Anak usia dini adalah sosok individu yang berbeda, unik dan memiliki karakteristik tersendiri sesuai dengan tahapan usianya. Anissa, Marlina, & Zuminiati (2019: 59-66) berpendapat bahwa anak usia dini adalah anak yang berada pada masa pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat atau lebih dikenal dengan *golden age* atau generasi emas.

Menurut Ahmad Susanto (2021:16) pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah pendidikan yang diberikan bagi anak usia dini (0-6 tahun) yang dilakukan melalui pemberian berbagai rangsang untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan baik jasmani maupun rohani agar memiliki kesiapan untuk memasuki jenjang pendidikan berikutnya. Rofi'ah (2023: 23-47) Pendidikan anak usia dini ini bertujuan untuk mengembangkan seluruh aspek perkembangan dan potensi anak sehingga anak dapat menjadi manusia yang utuh sesuai falsafah suatu bangsa. Anak merupakan individu yang baru mengenal dunia sehingga anak belajar berkomunikasi dengan orang lain dan belajar memahami orang lain.

Salah satu aspek yang penting dikembangkan yaitu bahasa. Aspek perkembangan bahasa menjadi penting untuk dikembangkan karena manusia dalam menjalani hidupnya terutama ketika berkomunikasi dan berinteraksi dengan manusia lain membutuhkan bahasa sebagai sarana. Perkembangan bahasa untuk anak usia dini meliputi empat pengembangan yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Pengembangan tersebut harus dilakukan seimbang agar memperoleh perkembangan yang optimal. Salah satu aspek perkembangan bahasa adalah menyimak.

Menurut Yuliani, dkk (2020: 37-49) kemampuan menyimak merupakan aspek penting dari keterampilan berbahasa yang berkembang sejak awal kehidupan manusia, untuk mengembangkan kemampuan ini seseorang perlu memiliki kemampuan bahasa reseptif dan pengalaman mendengarkan. Syamsuardi, dkk (2022) menjelaskan menyimak merupakan bagian terpenting untuk membangun komunikasi

yang baik dengan lingkungan, menyimak tahapan yang harus dilalui untuk melakukan keterlibatan secara individu maupun kelompok, kemampuan menyimak yang baik tanda sama dipercayai menunjang kemampuan berbicara pola, terlihat bahwa keterampilan bahasa tertentu oleh kemampuan menyimak dan kemampuan produktif atau berbicara.

Menyimak melibatkan serangkaian tahapan yang harus dilalui oleh seseorang. Tujuan utama menyimak adalah untuk memperoleh informasi, menangkap esensi pesan, dan memahami makna dari komunikasi tersebut. Dalam konteks penyimpangan yang lebih spesifik terdapat dua jenis utama yang disebut sebagai ragam menyimak, yaitu menyimak intensif dan menyimak ekstensif seperti yang dijelaskan oleh Tarigan (2008:38).

Menurut Noviana, (2013:3) adapun metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan menyimak yaitu dengan metode bercerita. Metode bercerita merupakan salah satu strategi untuk pembelajaran yang dapat memberikan pengalaman belajar bagi anak di taman kanak-kanak. Penggunaan media untuk meningkatkan kemampuan menyimak anak yaitu menggunakan kegiatan bercerita. Seperti pada zaman sekarang ini, banyaknya media yang dapat dimanfaatkan oleh pendidik dalam proses pembelajaran, yaitu salah satunya menggunakan media video animasi yang menggabungkan antara suara dan gambar animasi sehingga dapat menarik minat dan daya imajinasi anak.

Video animasi ini merupakan pertunjukan yang sangat dinikmati oleh anak. Dari menayangkan film-film berenergi, mengenai manfaat yang didapat bagi anak-anak, khususnya dibutuhkan pikiran kreatif dan bermanfaat. Jadi dapat disimpulkan bahwa media dari video animasi ini merupakan suatu media yang bisa memberikan gambar atau gerak dan suara. Media animasi ini sangat tepat digunakan dalam pembelajaran anak usia dini, mengingat hampir setiap anak yang menyukai animasi. Oleh karena itu, animasi ini sangat cocok bagi peningkatan kebolehan dalam kemampuan menyimak pada anak usia dini.

Berdasarkan pengamatan peneliti di Taman Kanak-Kanak Sabbihism 4 Kota Padang ditemukan permasalahan dalam perkembangan bahasa anak yaitu kurang berkembangnya kemampuan anak dalam menyimak. Hal ini dapat dilihat dengan perilaku anak yang tidak mendengarkan atau kurang memperhatikan saat guru bercerita didepan kelas menggunakan buku cerita ataupun saat guru menyampaikan materi pembelajaran. Anak lebih senang bermain atau memainkan mainan, berbicara dengan teman yang disekitarnya dan duduk menjauhi guru. Anak-anak tersebut lebih tertarik dengan kegiatannya sendiri dari pada memperhatikan guru, sehingga pembelajaran yang diberikan kurang bermakna. Akibatnya anak-anak tidak dapat menjawab pertanyaan yang sudah diajukan dan tidak tahu perintah yang diberikan oleh guru.

Alasan peneliti meneliti pengaruh video animasi serial diva adalah karena media video animasi ini bisa menarik perhatian anak, dapat melatih dapat melatih pola pikir dan konsentrasi anak, anak akan merasa berantusias, penyajian pembelajaran yang

sangat menarik untuk anak, serta dapat merangsang dan menstimulasi kemampuan anak dalam mendengarkan cerita yang disampaikan dalam video. Untuk melihat berapa besar pengaruh penggunaan media audio visual (video animasi) dapat diterapkan terhadap anak usia dini khususnya pada Taman Kanak-Kanak dalam kemampuan menyimak. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mencoba media video animasi serial Diva dalam mengembangkan kemampuan menyimak. Dengan begitu penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Video Animasi Serial Diva Terhadap Kemampuan Menyimak Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Taman Kanak-Kanak Sabbihisma 4 Kota Padang".

Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan pengaruh video animasi serial Diva terhadap kemampuan menyimak pada anak usia 5-6 tahun Di Taman Kanak-Kanak Sabbihisma 4 kota Padang.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian quasi eksperimen (eksperimen Semu). Quasi eksperimen merupakan suatu prosedur penelitian yang diajukan untuk mengetahui pengaruh dari kondisi yang sengaja diadakan terhadap suatu situasi, kegiatan atau tingkah laku individu atau kelompok individu. Taman kanak-kanak Sabbihisma 4 kota Padang menjadi lokasi penelitiannya. Populasi penelitian adalah 56 anak, dan metode *Purposive Sampling* adalah jenis pengambilan sampel. Sampel analisis berasal dari kelas B6 dan B1 yang masing-masing berjumlah 10 anak. Uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis merupakan tiga tahapan dari teknik analisis data yang dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian melakukan 10 kali pertemuan yang terdiri dari 5 kali dikelas eksperimen dengan penggunaan video animasi serial Diva yang dilakukan oleh peneliti dan 5 kali dikelas kontrol yang dilakukan oleh guru kelas.

Tabel 1. Perbedaan Pre-test dan Post-test Kelas Eksperimen dan Kontrol

No	Kelas Eksperimen				Kelas Kontrol			
	Nama	Pre-Test	Post-Test	Gain Score	Nama	Pre-Test	Post-Test	Gain Score
1	Fathan	15	21	6	Afiqa	9	13	4
2	Fazila	11	16	5	Mayco	11	12	1
3	Faizah	7	14	7	Zidny	11	14	3
4	Ibrahim	9	15	6	Sakhel	7	11	4
5	Meysa	8	16	8	Abil	8	12	4
6	Nathan	11	19	8	Naya	13	16	3
7	Parisha	16	24	8	Una	14	18	4

8	Farid	14	19	5	Khalista	8	11	3
9	Rayyan	7	15	8	Aira	9	11	2
10	Rafif	11	17	6	Firzan	12	14	2
Total		109	176	67	Jumlah	102	132	30
Rata-Rata		10,9	17,6	6,7	Rata-Rata	10,2	13,2	3

Berdasarkan tabel di atas perbandingan nilai skor anak di kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu Kelas eksperimen menunjukkan total skor 109 pada *pre-test* dengan rata-rata 10,9 sedangkan pada *post-test* diperoleh total skor 176 dengan rata-rata 17,6. Kelas eksperimen menunjukkan terdapat kenaikan skor anak sebesar 67 skor. Selanjutnya kelas kontrol *pre-test* menunjukkan total skor 102 dengan rata-rata 10,2 dan *post-test* kontrol menunjukkan total skor 132 dengan rata-rata 13,2. Kelas kontrol menunjukkan terdapat kenaikan 30 skor.

Uji Normalitas

Tabel 2. Uji Normalitas

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statisti c	df	Sig.	Statisti c	df	Sig.
Hasil BelajarWriting Skill	Pre-Test Eksperimen (SGDM)	,188	10	,200*	,917	10	,330
	Post-Test Eksperimen (SGDM)	,195	10	,200*	,912	10	,292
	Pre-Test Kontrol (Konvensional)	,195	10	,200*	,944	10	,603
	Post-Test Kontrol (Konvensional)	,195	10	,200*	,875	10	,116
*. This is a lower bound of the true significance.							
a. Lilliefors Significance Correction							

Hasil uji normalitas di atas menunjukkan bahwa jumlah data (N) pada kelas kontrol dan kelas eksperimen masing-masingnya berjumlah 11. Nilai sig Kolmogorov-Smirnov untuk *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen adalah 0.200. Kemudian untuk *pre-test* dan *post test* kelas kontrol 0.200. Berdasarkan kriteria pengukuran uji normalitas apabila nilai signifikan > dari 0,05 maka data dikatakan berdistribusi normal, sedangkan jika nilai signifikan < 0,05 maka data disimpulkan tidak berdistribusi normal. Berdasarkan data uji normalitas yang peneliti lakukan diperoleh nilai signifikan *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen 0.200 dan *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol 0,200 hasil signifikan nilai tersebut > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data *gain score*

pre-test dan post-test kelas eksperimen dan *pre-test dan post-test* kelas kontrol berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Tabel 3. Uji Homogenitas

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Anak	Based on Mean	1,024	1	18	,325
	Based on Median	,498	1	18	,489
	Based on Median and with adjusted df	,498	1	16,328	,490
	Based on trimmed mean	,946	1	18	,344

Berdasarkan Hasil uji homogenitas di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansinya adalah 0.325 karena nilai signifikansinya lebih dari 0.05, yakni $0.325 > 0.05$ sehingga data tersebut dapat dikatakan homogen. Jadi kedua kelas yang dijadikan penelitian adalah kelas yang homogen. Karena kedua kelas tersebut homogen maka dapat dikatakan suatu penelitian.

Uji Hipotesis

Tabel 4. Hasil Pengujian Hipotesis Post-Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar Anak	Kelas Eksperimen	10	17,60	3,134	,991
	Kelas Kontrol	10	13,20	2,348	,742

Data di atas menunjukkan bahwa rata-rata (mean) N-gain untuk kelas eksperimen adalah 17,60 sedangkan kelas kontrol 13,20. Berikut hasil uji untuk menentukan apakah perbedaan pada kedua kelas bermakna signifikan atau tidak. Adapun hasilnya dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 5. Independent Samples Test Menggunakan SPSS

Independent Samples Test								
	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-	Mean	Std. Error	95% Confidence

						tailed)	Difference	Difference	Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar Anak	Equal variances assumed	1,024	,325	3,553	18	.002	4,400	1,238	1,798	7,002
	Equal variances not assumed			3,553	16,681	.003	4,400	1,238	1,784	7,016

Berdasarkan tabel uji *Independent Samples Test* di atas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi sig pada *Levene's Test for Equality of Variances* sebesar 0,325. Disimpulkan bahwa nilai tersebut menunjukkan bahwa signifikannya sebesar $0,325 > 0,05$ dan dinyatakan homogeny. Sedangkan untuk uji-t menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,002. Adapun kriteria pengambilan keputusan dapat ditentukan dengan pengukuran, apabila nilai Sig. (2-tailed) < dari 0,05 maka dikatakan terdapat efektifitas yang berbeda bernilai signifikan atau berpengaruh. Sedangkan jikai nilai Sig. (2-tailed) > dari 0,05 maka dinyatakan tidak bernilai signifikan. Hasil di atas menunjukkan bahwa nilai Sig. (2-tailed) $0,002 < 0,05$ dan dapat disimpulkan bernilai signifikan.

Hasil penelitian pengaruh video animasi serial Diva terhadap kemampuan menyimak Pada Anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak-kanak Sabbihisma 4 Kota Padang. Diperlukan pembahasan untuk menjelaskan dan memperdalam dan mengetahui kajian dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian tentang yang telah dilakukan, pengaruh video animasi serial Diva terhadap kemampuan menyimak Pada Anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak-kanak Sabbihisma 4 Kota Padang, dinyatakan bahwa media video animasi berpengaruh untuk perkembangan bahasa anak khususnya kemampuan anak dalam menyimak. Pada saat penelitian perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam pengembangan kemampuan anak dalam menyimak di kelas eksperimen menggunakan media video animasi serial Diva sedangkan pada kelas kontrol menggunakan media buku cerita Digital yang mana tidak bergerak dan tidak bersuara.

Pada penelitian ini treatment sebanyak tiga kali maka hasil perkembangan kemampuan anak dalam menyimak menggunakan video animasi serial Diva terjadi kenaikan terhadap kelas eksperimen yaitu skor *pre-test* 109 dan *post test* 176.

Sedangkan rata-rata kelas eksperimen untuk *pre-test* 10,9 dan *post test* 17,6, selain itu terdapat peningkatan perkembangan kemampuan anak dalam menyimak menggunakan buku cerita digital di kelas kontrol yaitu *pre-test* 10,2 dan *post test* 13,2. Peneliti melakukan *treatment* sebanyak tiga kali dikelas eksperimen (video animasi serial Diva) maupun dikelas kontrol (buku cerita digital) sehingga kedua hasil dari peningkatan tetapi kelas eksperimen mengalami kenaikan lebih tinggi skornya dari pada kelas kontrol, karena saat menggunakan media video animasi serial Diva tersebut anak tertarik menyaksikannya karena sebelumnya guru belum pernah menggunakan media video animasi dalam mengembangkan kemampuan Menyimak dan juga pada video animasi terdapat suara, gerak, dan karakter unik yang mudah dipahami anak.

Setelah data disajikan maka selanjutnya dilakukan analisis data untuk mengetahui kualitas data penelitian. Pertama uji normalitas hasil uji normalitas menunjukkan pada kolom *kolmogorov-smirnov(a)* diperoleh nilai sig pada kelas eksperimen yaitu *pre-test* 0,200 dan *post-test* 0,200 sedangkan pada kelas kontrol nilai sig pada *pre-test* 0,200 dan *post-test* 0,200. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan uji normalitas maka dapat dinyatakan nilai sig pada setiap kelompok data $> 0,05$ sehingga data penelitian berdistribusi normal. selanjutnya adalah uji homogenitas, uji homogenitas menunjukkan nilai sig 0,325. Sesuai dengan kriteria pengambilan keputusan uji homogenitas maka dinyatakan data penelitian berasal dari varian data yang homogen.

Setelah diperoleh hasil data penelitian normal dan homogen maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis bertujuan untuk melihat apakah terdapat pengaruh dari *treatment* pada setiap kelas. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji *paired sample test* dan uji *independen sample test*. Pertama *uji paired sample test* pada sampel berpasangan menunjukkan nilai sig 0,002. Sesuai dengan kriteria pengambilan keputusan *uji paired sample test* maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, terdapat perbedaan rata-rata skor anak sebelum dan sudah diberikan *treatment*. Kedua *uji independen sample test* pada uji ini diperoleh nilai sig pada setiap kelas yaitu 0,002. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan *uji independen sample test* nilai $0,002 < 0,05$ sehingga dinyatakan H_a diterima dan H_0 ditolak, terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan antara *gain score* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Hasil penelitian ini didukung juga dengan pendapat Hartati (2019: 4) yang menyatakan bahwa kemampuan mendengar anak menggunakan media audio visual lebih bagus dari pada menggunakan media buku cerita. Sehingga dengan penggunaan media audio visual mempengaruhi dan dapat menstimulasi kemampuan mendengar pada anak, serta memberi pengetahuan atau merangsang daya pikir dan kreativitas anak. Dengan media audio visual (animasi) dapat menciptakan pembelajaran yang lebih variatif dan menyenangkan.

Adapun menurut Pratiwi (2022) menyatakan bahwa pembelajaran menggunakan audio visual ini sangat membantu anak dalam memahami materi

pembelajaran yang diajarkan oleh guru, sehingga anak-anak merasa senang dengan adanya tampilan yang diproyeksikan. Hal ini juga didukung Yusantika & Suyitno (2018) menyatakan bahwa media audio visual telah memenuhi kelayakan untuk digunakan sebagai media pembelajaran dalam pembelajaran karena dapat meningkatkan hasil pembelajaran. Selain itu penggunaan media audio visual mampu membangkitkan minat belajar anak untuk meningkatkan keterampilan bahasa anak terutama dalam menyimak.

Berdasarkan hasil penelitian di atas serta beberapa kajian literatur ditemukan hasil bahwa sangat besar pengaruh video animasi serial Diva terhadap kemampuan menyimak pada anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak-Kanak Sabbihisma 4 Kota Padang. Terdapat pengaruh video animasi lebih besar apabila dibandingkan dengan media buku cerita versi digital untuk mengembangkan kemampuan menyimak anak. Jadi, dengan menggunakan video animasi serial Diva dapat memberikan pengaruh besar terhadap kemampuan menyimak anak dalam menonton video di Taman Kanak-kanak Sabbihisma 4 Kota Padang.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian data di atas dapat disimpulkan bahwa media video animasi serial Diva sangat berpengaruh terhadap perkembangan kemampuan menyimak anak di Taman Kanak-kanak Sabbihisma 4 Kota Padang. Kemampuan menyimak anak setelah digunakannya media video animasi serial Diva berpengaruh untuk anak, dimana total skor anak pada *pre-test* sebesar 109 skor dengan rata-rata 10,9 dan *post-test* 176 skor dengan rata-rata 17,6 sehingga terdapat kenaikan skor sebesar 67 skor dan media video animasi mempunyai pengaruh yang lebih besar dari pada media buku cerita via digital untuk mengembangkan kemampuan menyimak anak di Taman Kanak-kanak Sabbihimas 4 Kota Padang, yang mana diperoleh peningkatan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol antara lain: skor anak lebih tinggi di kelas eksperimen yaitu 67 skor sedangkan dikelas kontrol sebesar 30 skor. Diharapkan kepada guru agar dapat memberikan motivasi dan arahan serta menyediakan media yang lebih menunjang pada kegiatan pembelajaran untuk mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak khususnya pada bahasa yaitu kemampuan menyimak pada anak. Penelitian lanjutan, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk sumber bacaan serta sumbangan pemikiran dalam mengembangkan bahasa anak khususnya kemampuan menyimak pada anak menggunakan video animasi serial Diva.

DAFTAR PUSTAKA

Annisa, A., Marlina, S., & Zulminiati, Z. (2019) . *Hubungan Persepsi Orang Tua Tentang Dampak Smartphone Terhadap Perkembangan Sosial Pada Anak Di Kelompok Bermain Gugus 1 Kecamatan Nanggalo Kota Padang*. Jurnal Ilmiah Potensia, 4(1) 59-66 <https://doi.org/10.33369/jip.4.1.59-66>.

- Ifadah, A. S. (2020). Peningkatan Kemampuan Menyimak Anak Usia Dini Dengan Media Boneka Tongkat. *JCE (Journal of Childhood Education)*, 4(2), 93. <https://doi.org/10.30736/jce.v4i2.258>.
- Noviana, L. (2013). Pengaruh Metode Bercerita Terhadap Kemampuan Menyimak Pada Anak Kelompok Bermain Tunas Bangsa Di Ds. Wotan sari Kec. Balongpanggung Kab. Gresik. *Jurnal Mahasiswa Unesa*, 2(1), 3.
- Pratiwi, R. (2022). Penggunaan media audio visual berbasis animaker terhadap hasil belajar menyimak pada pembelajaran bahasa indonesia di sekolah dasar: indonesia. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(4), 1247-1255. <https://www.ejournal.unma.ac.id/index.php/cp/article/view/3069>.
- Rofi'ah, U. A., Maemonah, M., & Lestari, P. I. (2023). Filsafat Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Fredwrich Wilhelm Froebel. *Generasi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(01), 23-47.
- Susanto, A. (2021). *Pendidikan anak usia dini: Konsep dan teori*. Bumi Aksara.
- Syamsuardi, dkk. (2022). Metode Storytelling dengan Musik Instrumental untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak dan Berbicara Anak. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.116>.
- Tarigan, Henry. Guntur. 2008. *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa.
- Yuliani, M. S., Mappoleonro, A. M., & Mansoer, Z. (2020). Pengaruh penggunaan video animasi serial diva terhadap kemampuan menyimak anak. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III* (pp. 37-46).
- Yusantika, F. D., & Suyitno, I. (2018). Pengaruh Media Audio dan Audio Visual terhadap Kemampuan Menyimak Siswa Kelas IV. 2013, 251–258.